

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis hubungan antara kesadaran mahasiswa universitas tentang pendidikan inklusif dengan kesediaan mereka untuk menjadi relawan dalam mendukung pendidikan inklusif, khususnya bagi mahasiswa penyandang disabilitas. Dengan menggunakan kerangka teori tindakan beralasan, penelitian ini mengevaluasi pengaruh kesadaran terhadap sikap, norma subjektif, dan niat untuk menjadi relawan. Data dikumpulkan dari 468 mahasiswa sarjana di Wilayah Bandung Raya melalui kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan model persamaan struktural dengan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran secara signifikan memengaruhi sikap, norma subjektif, dan kesediaan menjadi relawan, dengan norma subjektif memainkan peran mediasi yang signifikan. Studi ini menyoroti pentingnya pelatihan dan program kesadaran inklusivitas di tingkat universitas untuk menciptakan lingkungan yang mendukung mahasiswa penyandang disabilitas.

Kata Kunci: *Pendidikan Inklusif, Kesadaran, Kesediaan relawan, Theory of Reason Action, Mahasiswa Universitas*